

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bimbingan klasikal menggunakan metode *the six thinking hats* untuk meningkatkan *emotional literacy*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum pelaksanaan eksperimen diperoleh data pada tingkat *emotional literacy* yaitu 1 orang (3%) peserta didik berada pada kategori sangat rendah, 11 orang (38%) peserta didik berada pada kategori rendah, 11 orang (38%) peserta didik berada pada kategori sedang, 5 orang (17%) peserta didik berada pada kategori tinggi, dan 1 orang (3%) berada pada kategori sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah pelaksanaan eksperimen diperoleh data pada tingkat *emotional literacy* yaitu 1 orang (3%) peserta didik berada pada kategori sangat rendah, 4 orang (14%) peserta didik berada pada kategori rendah, 15 orang (52%) peserta didik berada pada kategori sedang, 5 orang (17%) peserta didik berada pada kategori tinggi, dan 4 orang (14%) beradap pada kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan peserta didik yang mendapatkan bimbingan

klasikal dengan metode *the six thinking hats* memiliki tingkat *emotional literacy* yang berada sedang dan tinggi. Peserta didik yang memiliki tingkat *emotional literacy* yang tinggi artinya telah memiliki *emotional literacy* yang bagus namun masih ada indikator dari aspek *emotional literacy* yang belum dicapai secara optimal. Peserta didik dengan kategori sedang berarti tingkat *emotional literacy* masih belum terlalu bagus, hanya baru beberapa indikator dari aspek *emotional literacy* yang dicapai optimal.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa bimbingan klasikal menggunakan metode *the six thinking hats* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *emotional literacy* peserta didik. Hasil tersebut tampak dari perbandingan peningkatan rata-rata antar kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan bimbingan klasikal menggunakan metode *the six thinking hats* dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan bimbingan klasikal menggunakan metode *the six thinking hats*.
5. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan pengaruh dari penggunaan metode *the six thinking hats* yang efektif digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan *emotional literacy*.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian ini bagi pelaksanaan bimbingan klasikal adalah metode *the six thinking hats* merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan *emotional literacy* peserta didik. Metode ini membuat peserta didik lebih aktif karena topi yang dipakai tersebut menginstruksikan benak para peserta didik untuk berpikir sesuai dengan warna topi. Di samping itu, diperlukan peran dan kepekaan guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan eksperimen dengan memperhatikan jalannya metode pembelajaran *the six thinking hats*.

Penelitian yang dilakukan memberikan implikasi bahwa peserta didik pada tahap remaja hendaknya memiliki *emotional literacy* yang bagus untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Dharma Putra Nusantara 86 Jakarta, peserta didik masih banyak yang memiliki tingkat *emotional literacy* yang rendah.

Hasil studi pendahuluan, mengantarkan peneliti untuk melakukan penelitian berupa bimbingan klasikal menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Oleh sebab itu, peneliti melakukan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode *the six thinking hats*. Pelaksanaan eksperimen berupa bimbingan klasikal dengan menggunakan metode *the six thinking hats* mungkin dilakukan di SMP Dharma Putrsa Nusantara 86

Jakarta karena tersedianya satu jam pelajaran khusus BK setiap minggu di setiap kelas.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru BK

Metode *the six thinking hats* mungkin dapat dimasukkan menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Guru BK SMP Dharma Putra Nusantara 86 Jakarta dapat menggunakan metode *the six thinking hats* yang digunakan dalam penelitian ini, jika telah mendapatkan diseminasi informasi oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar guru BK SMP Dharma Putra Nusantara 86 Jakarta menguasai metode *the six thinking hats*. Selain digunakan sebagai metode dalam bimbingan klasikal, metode ini juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bimbingan kelompok, konseling kelompok, ataupun konseling individual, artinya dapat diterapkan pada layanan responsif dan layanan dasar bimbingan dan konseling. Selain itu, diharapkan guru BK SMP Dharma Putra Nusantara 86 Jakarta mampu memelihara keberhasilan bimbingan klasikal menggunakan metode *the six thinking hats* pada peserta didik yang merupakan kelompok eksperimen pada penelitian ini. Hal tersebut diharapkan peserta didik masih membutuhkan dukungan yang terus berkelanjutan

dari pihak sekolah agar peserta didik berhasil memiliki tingkat *emotional literacy* yang tinggi.

2. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah hal ini dapat menjadi alternatif dengan mengembangkan kerja sama yang lebih baik dengan guru bimbingan dan konseling dengan cara mendukung implementasi program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *emotional literacy* peserta didik. Pihak sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana bagi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan pelatihan-pelatihan mengenai upaya peningkatan *emotional literacy* peserta didik.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *emotional literacy* dapat dijadikan rujukan penelitian terhadap faktor lain yang mempengaruhi *emotional literacy* seperti usia, jenis kelamin, dan sebagainya. Sementara peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode *the six thinking hats* diharapkan dapat lebih menguasai penerapan metode agar lebih efektif dalam pelaksanaannya.